

**PERAN KOMUNIKASI PUBLIK TOKOH ADAT DALAM
UPAYA MEMPERTAHANKAN NILAI DAN IDENTITAS
BUDAYA PADA ERA DIGITAL
(Studi Deskriptif Kualitatif Seputar Tradisi Masyarakat Sancang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sarjana pada
Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis Program Studi Ilmu Komunikasi
Bidang Kajian Ilmu Hubungan Masyarakat Universitas Islam Nusantara Bandung



Diajukan oleh

Chintya Awaliyah Pawestri

41033732221025

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN KOMUNIKASI BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM NUSANTARA
BANDUNG
2026**

**PERAN KOMUNIKASI PUBLIK TOKOH ADAT DALAM
UPAYA MEMPERTAHANKAN NILAI DAN IDENTITAS
BUDAYA PADA ERA DIGITAL
(Studi Deskriptif Kualitatif Seputar Tradisi Masyarakat Sancang)**

**Disusun Oleh
CHINTYA AWALIYAH PAWESTRI
41033732221025**

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi sebagai Laporan Akhir Skripsi

Bandung, 1 September 2026

Dosen Pembimbing I



Dr. Dedy Agus Purwanto, S.H., M.A.P.
NUPTK 1063743644130007

Dosen Pembimbing II



Amiruddin Setiawan, S.Sos., M.Si.
NIDN 0029046801

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Rifqi Zaeni Achmad Syam, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0415079103

**PERAN KOMUNIKASI PUBLIK TOKOH ADAT DALAM
UPAYA MEMPERTAHANKAN NILAI DAN IDENTITAS
BUDAYA PADA ERA DIGITAL**
(Studi Deskriptif Kualitatif Seputar Tradisi Masyarakat Sancang)

Disusun Oleh
CHINTYA AWALIYAH PAWESTRI
41033732221025

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis
Universitas Islam Nusantara
Tanggal : 31 Agustus 2026

Dewan Penguji

1. Penguji 1 : Akhmad Yani Surachman, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0401067607
2. Penguji 2 : Ajeng Inten Legi Novita Sari, M.I.Kom
NUPTK. 3445772673230263
3. Penguji 3 : Tansah Rahmatullah, ST. MH.
NIDN. 0428028102

(.....)
(.....)
(.....)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis
Universitas Islam Nusantara

Rifqi Zaeni Achmad Syam, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0415079103

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis
Universitas Islam Nusantara Bandung

Dr. Yovok Prasetyo, S.T., M.Sy.

NIDN 0410077607

Pernyataan Etika Akademik

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Chintya Awaliyah Pawestri
NIM : 41033732221025
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Komunikasi Bisnis
Judul : Peran Komunikasi Publik Tokoh Adat Dalam Upaya
Skripsi : Mempertahankan Nilai dan Identitas Budaya Pada Era Digital (Studi Deskriptif Kualitatif Seputar Tradisi Masyarakat Sancang)

Dengan ini menyatakan, bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Ekonomi dan Komunikasi Bisnis Universitas Islam Nusantara.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis, Juni 2026



Chintya Awaliyah Pawestri

Motto

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-insyirah: 5-6)

“Hidup bukan untuk saling mendahului”

(Baskara Putra, Hindia)

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

(Baskara Putra, Hindia)

Persembahan

Karya ini di persembahkan kepada:

1. Bapak, mamah dan adik tercinta.
2. Para dosen, pendidik, dan seluruh pihak yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta inspirasi dalam perjalanan akademik penulis.

ABSTRAK

Perkembangan era digital menghadirkan peluang dan tantangan dalam pelestarian budaya lokal. Media digital memudahkan masyarakat mengakses berbagai informasi budaya, tetapi media digital juga mempercepat masuknya budaya luar ke dalam kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut mendorong tokoh adat untuk mempertahankan nilai dan identitas budaya lokal melalui berbagai bentuk komunikasi publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi publik yang dilakukan tokoh adat Sancang dalam upaya mempertahankan nilai dan identitas budaya pada era digital. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui cara tokoh adat Sancang menghadapi hambatan dan tantangan dalam menyeimbangkan komunikasi tradisional dengan media digital. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menguji keabsahan data melalui member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh adat Sancang melakukan komunikasi publik melalui komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, komunikasi interpersonal, kegiatan adat, seni tradisional, dan media digital. Tokoh adat menyampaikan nilai budaya melalui musyawarah adat, nasihat budaya, dan penjelasan filosofi tradisi. Tokoh adat mempertahankan identitas budaya melalui ritual adat, simbol budaya, dan kesenian tradisional. Tokoh adat juga memanfaatkan Instagram dan TikTok untuk memperkenalkan budaya Sunda kepada masyarakat. Namun, tokoh adat masih menghadapi tantangan berupa pengaruh globalisasi, dominasi budaya luar, perubahan pola komunikasi generasi muda, dan belum optimalnya pemanfaatan media digital. Tokoh adat mempertahankan budaya melalui komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan media digital. Tokoh adat juga melakukan adaptasi komunikasi untuk menyesuaikan perkembangan teknologi dan karakteristik generasi muda tanpa menghilangkan nilai budaya yang menjadi identitas masyarakat Sancang.

Kata Kunci : Komunikasi Publik, Tokoh Adat, Identitas Budaya, Nilai Budaya, Era Digital, Masyarakat Sancang.

ABSTRACT

The development of the digital era has created both opportunities and challenges in preserving local culture. Digital media enables people to access cultural information more easily; however, it also accelerates the influx of foreign cultures into society. This condition encourages traditional leaders to maintain local cultural values and identities through various forms of public communication. This study aims to identify the forms of public communication employed by the traditional leaders of Sancang in their efforts to preserve cultural values and identity in the digital era. It also seeks to examine how these traditional leaders address obstacles and challenges in balancing traditional communication practices with digital media. This research adopts a constructivist paradigm and employs a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through member checking. The findings reveal that Sancang traditional leaders conduct public communication through verbal communication, nonverbal communication, interpersonal communication, traditional cultural activities, traditional arts, and digital media. Cultural values are conveyed through customary deliberations, cultural advice, and explanations of the philosophical meanings of traditions. Cultural identity is maintained through traditional rituals, cultural symbols, and traditional arts. In addition, traditional leaders utilize Instagram and TikTok to introduce Sundanese culture to the wider community. Nevertheless, traditional leaders continue to face challenges, including the influence of globalization, the dominance of foreign cultures, changes in the communication patterns of younger generations, and the suboptimal use of digital media. To preserve culture, traditional leaders employ verbal communication, nonverbal communication, and digital media while adapting their communication strategies to technological developments and the characteristics of younger generations without compromising the cultural values that constitute the identity of the Sancang community.

Keywords: *Public Communication, Traditional Leaders, Cultural Identity, Cultural Values, Digital Era, Sancang Community.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Perumusan dan Pembatasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Asumsi Penelitian.....	6
H. Metodologi Penelitian	7
I. Sistematika Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	21
C. Kerangka Konseptual	27
1. Perkembangan Era Digital dan Perubahan Peran Komunikasi Budaya pada Masyarakat Adat Sancang	27
2. Eksistensi Nilai dan Identitas Budaya Sancang di Tengah Arus Digitalisasi.....	28
3. Tokoh Adat.....	29
4. Komunikasi Publik.....	30
5. Peran Komunikasi Publik.....	31
6. Konsep Identitas Budaya.....	33
7. Mempertahankan Nilai dan Identitas Budaya	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	37

1. Paradigma Penelitian.....	37
2. Pendekatan Penelitian	38
3. Desain Penelitian.....	39
4. Metode Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
C. Jadwal Penelitian.....	41
D. Objek dan Subjek Penelitian	42
1. Objek Penelitian	42
2. Subjek Penelitian.....	43
E. Pengumpulan Data	43
1. Observasi.....	43
2. Wawancara	43
3. Dokumentasi.....	44
F. Analisis Data	44
1. Reduksi Data	45
2. Penyajian Data.....	45
3. Penarikan Kesimpulan.....	46
G. Kisi-Kisi Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Peran Komunikasi Publik Dalam Aktivitas Budaya Tokoh Adat Sancang Upaya Untuk Mempertahankan Nilai dan Identitas Budaya di Era Digital	50
a. Komunikasi Verbal dalam Penyampaian Nilai Budaya	51
b. Komunikasi NonVerbal melalui Ritual dan Simbol Budaya	53
c. Komunikasi Interpersonal dan Hubungan Tokoh Adat dengan Masyarakat	55
d. Pemanfaatan Media Digital sebagai Media Komunikasi Budaya .	56
2. Cara Tokoh Adat Sancang Menghadapi Hambatan dan Tantangan dalam Menyeimbangkan Komunikasi Tradisional dengan Media Digital.....	57
a. Tantangan Globalisasi dan Perubahan Minat Generasi Muda	57
b. Strategi Adaptasi Komunikasi terhadap Generasi Muda.....	58
c. Upaya Mempertahankan Identitas Budaya.....	58
d. Kolaborasi dan Komunikasi Berkelanjutan dalam Pelestarian Budaya.....	61
B. Pembahasan.....	62
1. Peran Komunikasi Publik Dalam Aktivitas Budaya Tokoh Adat Sancang Dalam Mempertahankan Nilai dan Identitas Budaya di Era Digital.....	62
a. Komunikasi Verbal Tokoh Adat dalam menyampaikan nilai budaya.....	62

b. Komunikasi Nonverbal melalui Ritual dan Simbol Budaya	64
2. Cara Tokoh Adat Sancang Menghadapi Hambatan dan Tantangan dalam Menyeimbangkan Komunikasi Tradisional dengan Media Digital.....	65
a. Pemanfaatan Media Digital dalam Komunikasi Budaya.....	65
b. Strategi Komunikasi Tokoh Adat dalam Menhangkau Generasi Muda.....	66
c. Tantangan Globalisasi terhadap Identitas Budaya Lokal	67
d. Peran Partisipasi dan Kolaborasi dalam Pelestarian Budaya	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
1. Saran Teoritis	70
2. Saran Praktis.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Penelitian	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3.1 Model Teknik Analisis Data (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman)	46
Gambar 4.2 Musyawarah Hajat Laut	51
Gambar 4.3 Tradisi Hajat Laut.....	53
Gambar 4.4 Seni Tradisional Calung.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	76
Lampiran 2	77
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi/TA	93
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi/TA	94